

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, DISIPLIN BELAJAR, DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI SISWA
KELAS VII DI SMPN 26 PADANG**

ARTIKEL

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1)*



Adi Afriadi
10090067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP PGRI) SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, DISIPLIN BELAJAR, DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI SISWA
KELAS VII DI SMPN 26 PADANG**

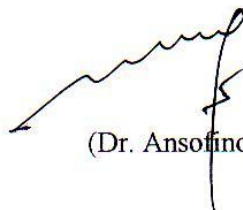
Oleh:

Nama : Adi Afriadi
NPM : 10090067
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI
Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

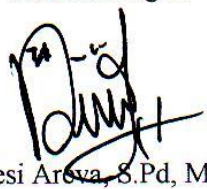
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



(Dr. Ansofino, M.Si)

Pembimbing II



(Desi Arova, S.Pd, M.Pd)

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, DISIPLIN BELAJAR, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI SISWA KELAS VII DI SMPN 26 PADANG

Oleh :

Adi Afriadi,¹ Dr. Ansofino, M.Si,² Desi Areva, S.Pd, M.Pd³

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Padang, 2) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Padang, 3) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Padang, 4) pengaruh lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Padang. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang yang berjumlah sebanyak 231 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Proporsional Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 146 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis induktif, dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Pertama** lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,287. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 5,857 > t_{tabel}$ sebesar 1,655. Artinya apabila lingkungan sekolah meningkat sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,287 dalam setiap satuannya. **Kedua** disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,182. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 3,907 > t_{tabel}$ 1,655. Artinya, apabila disiplin belajar meningkat sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,182 dalam setiap satuannya. **Ketiga** minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,496. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 12,107 > t_{tabel}$ sebesar 1,655. Artinya, apabila minat belajar meningkat sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,496 dalam setiap satuannya. **Keempat** lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 126,182 > F_{tabel} 2,28$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

EFFECT OF ENVIRONMENTAL SCHOOL, LEARN DISCIPLINE, AND THE INTERESTS OF LEARNING OUTCOMES LEARNING IPS IN ECONOMY CLASS VII SMPN 26 PADANG

By:

Adi Afriadi,⁴ Dr. Ansofino, M.Si,⁵ Desi Areva, S.Pd, M.Pd⁶

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) the influence of the school environment on learning outcomes of students of class VII social studies economics at Junior High School 26 in Padang, 2) the influence of the discipline of learning on learning outcomes of students of class VII social studies economics at Junior High School 26 in Padang, 3) the effect of interest in learning to result of the economic social studies class VII in SMPN 26 Padang, 4) the influence of the school environment, discipline of study, and interest in learning together on learning outcomes of students of class VII social studies Economics at Junior High School 26 in Padang. When the study was conducted in September 2014. Jenis research used in this study is a descriptive study associative. The study population was all students of class VII SMPN 26 Padang numbering as many as 231 people. Proportional sampling technique with random sampling with a sample size of 146 people. The data analysis technique used is descriptive analysis techniques and inductive analysis, with SPSS version 16.0. Hasil showed that: **First** school environment positive and significant effect on the results of the economic social studies class VII SMPN 26 Padang. Where indicated by the coefficient value of 0.287. Value of this coefficient is significant because $t_{count} 5.857 > 1.655 t_{table}$. This means that if the school increased by 1%, then the results will meningkat study of 0,287 in each unit. **Second** disciplines study positive and significant effect on the results of the economic social studies class VII SMPN 26 Padang. Where indicated by the coefficient value of 0.182. Value of this coefficient is significant because $t_{count} 3.907 > 1.655 t_{table}$. That is, if the discipline of learning increased by 1%, then the learning outcomes will be increased by 0.182 in each unit. **Third** interest in learning positive and significant effect on learning outcomes of students of class VII social studies economics SMPN 26 Padang. Where indicated by the coefficient value of 0.496. Value of this coefficient is significant because $t_{count} 12.107 > t_{table} 1.655$. That is, if the interest in learning increased by 1%, then the learning outcomes will be increased by 0,496 in each unit. **Fourth** school environment, discipline of study, and interest in learning jointly significant positive effect on economic outcomes social studies class VII SMPN 26 Padang. 126.182 Where the obtained value of $F > F_{table} 2.28$ with significance level of $0.000 \leq 0.05$. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected..

Keywords: School Environment, Discipline Learning, and Student Interest in Learning Against Learning Outcomes

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat rohani dan jasmani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu tujuan pembangunan nasional. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melalui pendidikan. Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi, guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan.

Dalam UU No. 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan, negara. Pendidikan dapat diperoleh di keluarga, di sekolah, dan di dalam masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan untuk mendidik siswanya agar kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya dapat berkembang secara seimbang. Di dalam pendidikan sekolah, hasil belajar merupakan hal yang sangat penting. Hasil belajar merupakan salah satu indikator sukses atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam bentuk suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar siswa ini dapat diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Bagi siswa yang memiliki nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki hasil belajar yang tinggi, namun bagi siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal, maka siswa tersebut memiliki hasil belajar yang rendah.

Di bawah ini adalah data nilai UH 1 IPS Ekonomi siswa kelas VII di SMPN 26 Padang yang diperoleh dari guru IPS ekonomi dari sekolah itu sendiri.

Tabel 1.1 Nilai UH 1 Mata Pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VII TP 2013/ 2014 SMPN 26 Padang

No.	Kelas	KKM	Jumlah siswa (orang)	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas		Rata – rata kelas
				Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	
1.	VII.1	70	28	7	25%	21	75%	46,89
2.	VII.2	70	30	11	36,67%	19	63,33%	62,06
3.	VII.3	70	29	19	65,52%	10	34,48%	70,93
4.	VII.4	70	30	11	36,67%	19	63,33%	51,33
5.	VII.5	70	25	13	52%	12	48%	64,36
6.	VII.6	70	30	9	30 %	21	70%	58
7.	VII.7	70	29	10	34.48 %	19	65,52 %	59,48
8.	VII.8	70	30	14	46,67 %	16	53,33 %	58

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII SMPN 26 Padang, Maret 2014

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan September tahun 2014. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMPN 26 Padang, yang beralamat di jalan Perwira Kayu Kalek, Kec. Koto Tangah Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Asosiatif. Untuk melihat pengaruh lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII di SMPN 26 Padang. Menurut Iskandar (2009:61) penelitian deskriptif asosiatif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari yang diteliti guna untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2001:55) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa-siswi kelas VII SMPN 26 Padang dan penelitian pada bulan September Tahun 2014 yang berjumlah sebanyak 231 orang siswa.

Menurut Sugiyono (2012:80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi metode pengambilan sampel yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel (5%).

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian adalah:

$$n = \frac{231}{1 + 231(5\%)^2}$$

$$n = 146,43423 \text{ (dibulatkan menjadi 146)}$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 5 %, dari jumlah populasi 231 maka sampel yang dibutuhkan adalah 146 orang. Sampel ini diambil secara acak dari ke delapan (8) lokal yang mengikuti pelajaran IPS Terpadu. Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang di sebarakan pada semua siswa-siswi kelas VII SMPN 26 Padang. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasikan data, melakukan perhitungan frekuensi tiap-tiap kategori jawaban masing-masing variabel atau sub variabel, melakukan analisis TCR untuk subvariabel lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS terpadu SMPN 26 Padang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa (X₁)

Indikator	No Item	Alternatif Jawaban										n	Rata-rata skor	TCR	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP					
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Alat Pelajaran	1	41	28,0	24	16,4	40	27,3	32	21,9	9	6,1	146	3,38	67,6	Sedang
	2	50	34,2	13	8,9	37	25,3	27	18,4	19	13,0	146	3,33	66,6	Sedang
	3	8	5,4	4	2,7	48	32,8	32	21,9	54	36,9	146	3,82	76,4	Sedang
	4	20	13,6	6	4,1	24	16,4	36	24,6	60	41,0	146	3,75	75,0	Sedang
	Rata – Rata Skor Indikator												3,57	71,4	Sedang
Kondisi Gedung	5	69	42,3	31	21,2	30	20,5	13	8,9	3	2,1	146	4,02	80,4	Baik
	6	12	8,2	10	6,8	61	41,8	20	13,7	43	29,5	146	3,49	69,8	Sedang
	7	30	20,5	8	5,5	30	20,5	25	17,1	53	36,3	146	3,43	68,6	Sedang
	8	57	39,0	41	28,0	27	18,5	6	4,1	15	10,3	146	4,02	80,4	Baik
	9	54	36,9	15	10,3	28	19,1	19	13,0	30	20,5	146	3,30	66,0	Sedang
	10	25	17,1	20	13,7	44	30,1	38	26,0	19	13,0	146	2,95	59,0	Buruk
	11	13	8,9	6	4,1	38	26,0	37	25,3	52	35,6	146	3,74	74,8	Sedang
	12	38	26,0	39	26,7	43	29,4	16	10,9	10	6,8	146	3,54	70,8	Sedang
	13	12	8,2	5	3,4	42	28,7	40	27,3	47	32,1	146	3,71	74,2	Sedang
	14	21	14,3	32	21,9	33	22,6	51	34,9	9	6,1	146	3,03	60,6	Buruk
Rata – Rata Skor Indikator												3,52	70,4	Sedang	

Waktu Sekolah	15	80	54,7	28	19,1	31	21,2	5	3,4	2	1,3	146	4,22	84,4	Baik
	16	80	54,7	30	20,5	25	17,1	9	6,1	2	1,3	146	4,21	84,2	Baik
	17	57	39,0	13	8,9	44	30,1	14	9,5	18	12,3	146	3,52	70,4	Sedang
	18	55	37,6	31	21,2	25	17,1	31	21,2	4	2,7	146	3,69	73,8	Sedang
	19	42	28,7	40	27,3	40	27,3	14	9,5	10	6,8	146	3,61	72,2	Sedang
	20	65	44,5	35	23,9	31	21,2	10	6,8	5	3,4	146	3,99	79,8	Baik
	Rata – Rata Skor Indikator												3,87	77,4	Sedang

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 1.2 diatas, diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel lingkungan sekolah antara lain: alat pelajaran sebesar 71,4%, kondisi gedung sebesar 70,4%, dan untuk waktu sekolah dengan tingkat capaian responden sebesar 77,4% dengan kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (X₂)

Indikator	No Item	Alternatif Jawaban										n	Rata-rata skor	TCR	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP					
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Disiplin Waktu	1	88	60,2	22	15,0	27	18,4	9	6,1	0	0	146	4,29	85,8	Baik
	2	72	49,3	38	26,0	32	21,9	4	2,7	0	0	146	4,21	84,2	Baik
	3	68	46,5	39	26,7	21	14,3	15	10,2	3	2,0	146	4,05	81,0	Baik
	4	55	37,6	10	6,8	12	8,2	10	6,8	59	40,4	146	2,94	58,8	Buruk
	5	57	39,0	2	1,3	22	15,0	17	11,6	48	32,8	146	3,02	60,4	Buruk
	6	56	38,3	23	15,7	37	25,3	18	12,3	12	8,2	146	3,63	72,6	Sedang
	7	47	32,1	38	26,0	30	20,5	26	17,8	5	3,4	146	3,65	73,0	Sedang
	8	53	36,3	44	30,1	28	19,1	18	12,3	3	2,0	146	3,86	77,2	Sedang
	Rata – Rata Skor Indikator												3,70	74,1	Sedang
Disiplin Perbuatan	9	61	41,7	32	21,9	41	28,0	11	7,5	1	0,6	146	3,96	79,2	Sedang
	10	80	54,7	23	15,7	33	22,6	10	6,8	0	0	146	4,18	83,6	Baik
	11	64	43,8	32	21,9	33	22,6	17	11,6	0	0	146	3,97	79,4	Sedang
	12	58	39,7	41	28,0	25	17,1	22	15,0	0	0	146	3,92	78,4	Sedang
	13	38	26,0	40	27,3	57	39,0	10	6,8	1	0,6	146	3,71	74,2	Sedang
	14	4	2,7	11	7,5	54	36,9	28	19,1	49	33,5	146	3,73	74,6	Sedang
	15	0	0	14	9,5	37	25,3	37	25,3	58	39,7	146	3,95	79,0	Sedang
	16	0	0	8	5,4	37	25,3	48	27,3	53	36,3	146	4	80,0	Baik
	17	0	0	16	10,9	35	23,9	32	21,9	63	43,1	146	3,97	79,4	Sedang
	18	2	1,3	15	10,2	32	21,9	33	22,6	64	43,8	146	4	80,0	Baik
	19	2	1,3	17	11,6	20	13,6	26	17,8	81	55,4	146	4,14	82,8	Baik
	20	1	0,6	15	10,2	36	24,6	24	16,4	70	47,9	146	4	80,0	Baik
	21	1	0,6	19	13,0	26	17,8	28	19,1	72	49,3	146	4	80,0	Baik
	22	1	0,6	26	17,8	58	39,7	35	23,9	26	17,8	146	3,40	68,0	Sedang
	23	0	0	24	16,4	43	29,4	40	27,3	39	26,7	146	3,64	72,8	Sedang
Rata – Rata Skor Indikator												3,90	72,7	Sedang	

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 1.3 di atas, diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel disiplin belajar antara lain: disiplin waktu dengan rata-rata skor sebesar 3,70 dan tingkat capaian responden sebesar 74,1%. Sementara disiplin perbuatan dengan rata-rata skor sebesar 3,90 dan tingkat capaian responden sebesar 72,7% dengan kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (X_3)

Indikator	No Item	Alternatif Jawaban										n	Rata-rata skor	TCR	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP					
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Rasa Simpati	1	46	31,5	43	29,4	42	28,7	12	8,2	3	2,0	146	3,80	76,0	Sedang
	2	21	14,3	21	14,3	68	46,5	28	19,1	8	5,4	146	3,13	62,6	Buruk
	3	51	34,9	35	23,9	34	23,2	25	17,1	1	0,6	146	3,75	75,0	Sedang
	4	43	29,4	50	32,4	36	24,6	14	9,5	3	2,0	146	3,79	75,8	Sedang
	5	43	29,4	40	27,3	40	27,3	19	13,0	4	2,7	146	3,67	73,4	Sedang
	Rata- Rata Skor Indikator												3,62	72,5	Sedang
Perhatian Siswa	6	61	41,7	27	18,4	27	18,4	23	15,7	8	5,4	146	3,75	75,0	Sedang
	7	40	27,3	43	29,4	46	31,5	5	3,4	12	8,2	146	3,64	72,8	Sedang
	8	35	23,9	23	15,7	50	32,4	29	19,8	9	6,1	146	3,31	66,2	Sedang
	9	32	21,9	23	15,7	38	26,0	36	24,6	17	11,6	146	3,11	62,2	Buruk
	10	23	15,7	25	17,1	62	42,4	25	17,1	11	7,5	146	2,73	54,6	Buruk
	Rata- Rata Skor Indikator												3,30	66,16	Sedang
Kemauan Siswa	11	28	19,1	19	13,0	68	46,5	21	14,3	10	6,8	146	3,23	64,6	Sedang
	12	24	16,4	43	29,4	48	32,8	23	15,7	8	5,4	146	3,35	67,0	Sedang
	13	26	17,8	22	15,0	68	46,5	22	15,0	8	5,4	146	3,24	64,8	Sedang
	14	27	18,4	16	10,9	63	43,1	37	25,3	3	2,0	146	3,18	63,6	Buruk
	15	23	15,7	40	27,3	49	33,5	27	18,4	7	4,7	146	3,30	66,0	Sedang
	16	21	14,3	20	13,6	71	48,6	24	16,4	10	6,8	146	3,12	62,4	Buruk
	17	30	20,5	28	19,1	56	38,3	22	15,0	10	6,8	146	3,31	66,2	Sedang
	Rata- Rata Skor Indikator												3,24	64,9	Sedang
Sikap Siswa	18	45	30,8	30	20,5	39	26,7	27	18,4	5	3,4	146	3,56	71,2	Sedang
	19	44	30,1	20	13,6	54	36,9	24	16,4	4	2,7	146	3,52	70,4	Sedang
	20	46	31,5	32	21,9	40	27,3	23	15,7	5	3,4	146	3,62	72,4	Sedang
	21	55	37,6	12	8,2	51	34,9	19	13,0	9	6,1	146	3,58	71,6	Sedang
	Rata- Rata Skor Indikator												3,57	71,4	Sedang

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 1.4 di atas, diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel minat belajar antara lain: rasa simpati dengan rata-rata skor sebesar 3,62 dan tingkat capaian responden sebesar 72,5%, perhatian siswa dengan rata-rata skor sebesar 3,30 dan tingkat capaian responden sebesar 66,6%, kemauan siswa dengan rata-rata skor sebesar 3,24 dan tingkat capaian responden sebesar 64,9%, sikap siswa dengan rata-rata skor sebesar 3,57 dan tingkat capaian responden sebesar 71,4% dengan kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel 1.5 Hasil Uji Log Likelihood

F-statistic	34.30068	Prob. F(1,142)	0.0000
$y = f(X_1, X_2)$	31.58913	Prob. Chi-Square(1)	0.0000
$y = f(X_1, X_3)$	13.75759	Prob. Chi-Square(1)	0.0002
$y = f(X_2, X_3)$	7.766150	Prob. Chi-Square(1)	0.0053

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel 1.5 diatas diketahui nilai hitung statistik X^2 31.58913 > 3,841 nilai X^2 tabel berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel X_3 bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel minat belajar siswa, nilai hitungnya X^2 13.75759 > 3,841 X^2 tabel berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel X_2 bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel disiplin belajar siswa, dan nilai hitung statistik X^2 7.766150 > 3,841 X^2 tabel berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel X_1 bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel lingkungan sekolah.

Tabel 1.6 Hasil Uji Ramsey RESET

F-statistic	0.134729	Prob. F(1,141)	0.5757
Log likelihood ratio	0.325527	Prob. Chi-Square(1)	0.5683

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel 25 diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,134729 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,67 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar di tolak.

Tabel 1.7 Uji Normalitas**Descriptive Statistics**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	146	-.169	.201	.251	.399
Valid N (listwise)	146				

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel 26 diatas nilai Jerque-Bera (JB) $\leq X^2$ tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic Jerque - Bera (JB) digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$JB = n \left(\frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 146 \left(\frac{-0,169^2}{6} + \frac{(0,251 - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 53,1732$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 53,1732 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,05 adalah 175,198. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (53,1732) \leq nilai X^2 tabel (175,198). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

Tabel 1.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
$X_1 = x_2 - x_3$.813 ^a	.661	.657	5.05897
$X_2 = x_1 - x_3$.835 ^a	.698	.694	4.77805
$X_3 = x_1 - x_2$.668 ^a	.446	.438	6.47250

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (Peneliti) SPSS, September 2014

Berdasarkan Tabel 27 di atas menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah (X_1) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,661 variabel disiplin belajar (X_2) sebesar 0,698 dan variabel minat belajar (X_3) sebesar 0,446. Dari nilai koefisien determinasi diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

- Regresi variabel $X_1 = (X_2 \text{ dengan } X_3)$**
 Nilai TOL = $(1 - R^2) = 1 - 0,661 = 0,339$
 Nilai VIF = $1 / \text{TOL} = 1 / 0,339 = 2,949$
- Regresi variabel $X_2 = (X_1 \text{ dengan } X_3)$**
 Nilai TOL = $(1 - R^2) = 1 - 0,698 = 0,302$

Nilai VIF = $1 / \text{TOL} = 1 / 0,302 = 3,311$

c. **Regresi variabel $X_2 = (X_1 \text{ dengan } X_3)$**

Nilai TOL = $(1 - R^2) = 1 - 0,446 = 0,554$

Nilai VIF = $1 / \text{TOL} = 1 / 0,554 = 1,805$

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel lingkungan sekolah sebesar 2,949 variabel disiplin belajar sebesar 3,311 dan variabel minat belajar sebesar 1,805. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 1.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.721	4.55620

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7858.254	3	2619.418	126.182	.000 ^a
Residual	2947.773	142	20.759		
Total	10806.027	145			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *Olahan Data Primer (Peneliti) SPSS, September 2014*

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan jika $X^2_{\text{hitung}} > \text{nilai } X^2_{\text{tabel}}$. Nilai X^2_{hitung} diperoleh dari persamaan $X^2_{\text{hitung}} = n \times R^2$, dimana n = jumlah observasi dan R^2 = koefisien determinasi regresi. $X^2_{\text{hitung}} = n \times R^2 = 146 \times 0,727 = 106,142$ sedangkan nilai X^2_{tabel} dengan $df=0,05 = 175,198$. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai $X^2_{\text{hitung}} < \text{nilai } X^2_{\text{tabel}}$, pada model regresi ini menyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual.

Tabel 1.10: Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 ^a	.021	.007	4.43584243

a. Predictors: Ut_2, Ut_1

Sumber: *Olahan Data Primer (Peneliti) SPSS, September 2014*

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai R^2 0,021 dan jumlah sampel sebanyak 146, $p = 3$, maka X^2_{hitung} sebesar $(143 \times 0,021) = 3,003$. Sedangkan nilai X^2_{tabel} dengan $df: (3;0,05)$ sebesar 7,815. Karena nilai $X^2_{\text{hitung}} (3,003) < X^2_{\text{tabel}} (7,815)$, maka model persamaan regresi tidak mengandung masalah autokorelasi.

Tabel 1.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.189	4.173		1.004	.317
	Lingkungan	.287	.049	.296	5.857	.000
	Disiplin	.182	.047	.193	3.907	.000
	Minat	.496	.041	.587	12.107	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data Primer (Peneliti) SPSS, September 2014

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,189 + 0,287X_1 + 0,182X_2 + 0,496X_3 + E$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 4,189 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 4,189. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Minat Belajar) maka nilai variabel hasil belajar hanya sebesar 4,189.
2. Koefisien regresi variabel lingkungan sekolah (X_1) sebesar 0,287 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, apabila nilai variabel lingkungan sekolah meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,287 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X_2) sebesar 0,182 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, apabila nilai variabel disiplin belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,182 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien regresi variabel minat belajar (X_3) sebesar 0,496 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar siswa, apabila nilai variabel minat belajar siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,496 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Tabel 1.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.721	4.55620

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (Peneliti) SPSS, September 2014

Berdasarkan hasil pada Tabel 31 di atas hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,727 yang artinya 72,70% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan minat belajar) sedangkan sisanya sebesar 27,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 1.13 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.189	4.173		1.004	.317
	Lingkungan	.287	.049	.296	5.857	.000
	Disiplin	.182	.047	.193	3.907	.000
	Minat	.496	.041	.587	12.107	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (Peneliti) SPSS, September 2014

Dari Tabel 32 di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah (X_1) terhadap hasil belajar (Y)

Untuk variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,857 > t_{tabel} sebesar 1,655 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa SMP Negeri 26 Padang. Hal ini berarti semakin baik lingkungan sekolah, maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa.

- b. Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y)

Untuk variabel disiplin belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,907 > t_{tabel} sebesar 1,655 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 26 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

- c. Hipotesis 3, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y)

Untuk variabel minat belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,107 > t_{tabel} sebesar 1,655 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 26 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Tabel 33: Hasil Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7858.254	3	2619.418	126.182	.000 ^a
	Residual	2947.773	142	20.759		
	Total	10806.027	145			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (Peneliti) SPSS, September 2014

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada tabel 33 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 126,182 > F_{tabel} 2,28$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa, artinya semakin baik lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan minat belajar, maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.

PENUTUP

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,287. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 5,857 > t_{tabel}$ sebesar 1,655. Artinya apabila lingkungan sekolah meningkat sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,287 dalam setiap satuannya.
2. Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,182. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 3,907 > t_{tabel} 1,655$. Artinya, apabila disiplin belajar meningkat sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,182 dalam setiap satuannya.
3. Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,496. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 12,107 > t_{tabel}$ sebesar 1,655. Artinya, apabila minat belajar meningkat sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,496 dalam setiap satuannya.
4. Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Minat Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 126,182 > F_{tabel} 2,28$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar IPS Ekonomi siswa yang ditujukan kepada:

1. Bagi guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya tidak hanya fokus dengan materi yang diberikannya didalam kelas saja, tetapi ikut aktif dalam memperhatikan hal-hal yang berada di luar pelajaran bagi siswanya. Misalnya, dengan memperhatikan lingkungan sekolahnya, apakah sudah bisa membuat siswa nyaman dalam menerima pelajaran atau belum, bagaimana menegakkan disiplin bagi siswanya agar tidak banyak yang terlambat lagi, misalnya dengan menerapkan *reward and punishment*, dan bagaimana menumbuhkan minat belajar siswa dalam setiap pelajaran yang diberikan. Sehingga jika semua hal tersebut sudah dipenuhi maka akan mudah bagi guru dalam menyampaikan ilmunya dan siswapun akan mudah dalam menerimanya.

2. Bagi siswa

Siswa harus mempunyai pemahaman mengenai lingkungan sekolah yang baik, seperti: alat/ sarana dan prasarana, kondisi gedung, dan waktu sekolah. Apabila alat/ sarana dan prsarana memadai, kondisi gedung dalam keadaan baik dan tidak rusak, waktu sekolah yang tidak berubah-ubah, tentunya bisa mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Selain itu, siswa dalam kesehariannya di sekolah tentunya harus disiplin, baik disiplin dalam hal waktu maupun dalam hal perbuatan. Terakhir, tentunya siswa harus menumbuhkan minatnya dalam setiap mengikuti pelajaran. Hal ini tentunya dapat diwujudkan dalam beberapa hal, seperti: menumbuhkan rasa simpati, memberikan perhatian yang baik pada setiap pelajaran, menumbuhkan kemauan dalam setiap belajar, dan bersikap yang baik, baik kepada sesama teman maupun kepada guru. Jadi, apabila semua faktor tersebut saling

sinkron dan berjalan dengan baik, maka hasil belajar yang baikpun tentunya akan mudah diraih.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis yang lebih mendalam di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek-Revisi Ke X*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.S. Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar & Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTs. Jurnal. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Subbag Publikasi Sekretariat Badan.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, Mawardi. 2004. *Penilaian Hasil Belajar*. Padang: FIS UNP.
- Firda, Leny. 2011. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 9 Padang*. Skripsi. Padang : UNP.
- Fitriany, Santi. 2010. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester I Tahun Ajaran 2009/2010 SMAN Se Kota Padang Panjang*. Skripsi. Padang : UNP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie. 1998. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberti.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.